



WORKSHOP

ATURAN AKREDITASI LAMWISATA

Kebijakan, Instrumen, dan Kriteria Penilaian Akreditasi Program Studi
Jenjang Diploma, Sarjana Terapan, dan Sarjana

Narasumber:



Prof. Dr. Diena M. Lemy, A.Pr., M.M., CHE

Drs. Jacob Ganef Pah, MT

Pembagian Sesi Workshop

SESI 1

60 menit

Kebijakan & Kerangka Regulasi

- Dasar hukum & cakupan prodi LAMWISATA
- Evolusi sistem akreditasi & kerangka CRAM
- Jenis instrumen akreditasi
- Alur: pembukaan prodi, status terakreditasi, status unggul
- Ketentuan peralihan & masa berlaku akreditasi

Narasumber 1

SESI 2

60 menit

Instrumen, Kriteria & Penilaian

- Dokumen kelengkapan akreditasi
- Struktur 5 kriteria & jumlah butir per jenjang
- Contoh butir penilaian (Budaya Mutu, Relevansi)
- Skala penilaian & penetapan status
- Definisi & linearitas dosen (DT/DTPS/DTPT)

Narasumber 2

SESI 1

Kebijakan & Kerangka Regulasi Akreditasi

Dasar hukum, cakupan program studi, dan alur proses akreditasi LAMWISATA

 60 Menit

Narasumber 1

Dasar Hukum LAMWISATA



Surat Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI No. 20353/MPK/DT.03.02/2024

Perihal Persetujuan Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata (LAMWISATA).



Surat Menteri Pendidikan, Sains, dan Teknologi RI No. 0049/DT.03.02/2024

Perihal Penetapan Pengakuan Lembaga Akreditasi Mandiri Pariwisata (LAMWISATA).



PerBAN-PT No. 17 Tahun 2025

Tentang Standar untuk Memperoleh Status Terakreditasi Unggul bagi Program Studi yang tercakup dalam LAMWISATA, beserta lampirannya.



PerBAN-PT No. 18 Tahun 2025

Tentang Pengaturan Program Studi yang Tercakup dalam LAMWISATA (Cakupan Program Studi), beserta lampirannya.

Cakupan Program Studi LAMWISATA

106

Program Studi

tercakup dalam kewenangan
akreditasi LAMWISATA di seluruh
rumpun vokasi & akademik bidang
pariwisata dan ekonomi kreatif



Perhotelan & Hospitaliti



Pariwisata & Destinasi Wisata



Tata Boga & Kuliner



Tata Busana & Desain Mode



Tata Rias & Kecantikan



Ekowisata & Konservasi

Perubahan Paradigma Sistem Akreditasi



Kerangka Kerja Penyusunan Instrumen



CULTURE

Budaya mutu berkelanjutan



RELEVANCE

Keterkaitan dengan kebutuhan
industri pariwisata



ACCOUNTABILITY

Akuntabilitas sistem data &
informasi



MISSION

Diferensiasi misi & kekhasan
program studi

Rujukan & Standar Internasional yang Diadopsi

- The ICE — International Centre of Excellence in Tourism and Hospitality Education
- TedQual — Tourism Education Quality (Themis Foundation, UN Tourism)
- Global Code of Ethics for Tourism, atau Sustainable Development Goals (untuk prodi ekonomi kreatif)

Jenis Instrumen Akreditasi LAMWISATA

1



Instrumen Pemenuhan Syarat Minimum

Untuk pembukaan program studi baru — akreditasi pertama sebelum prodi beroperasi.

2



Instrumen Akreditasi Program Studi

Untuk perolehan dan perpanjangan Status Terakreditasi.

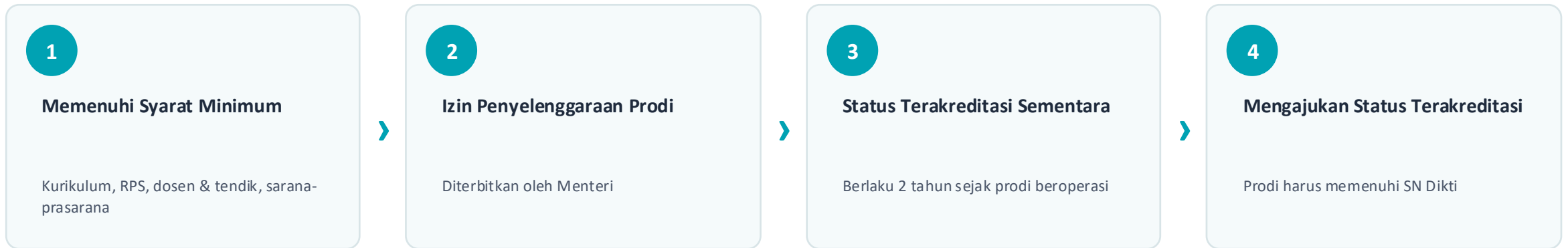
3



Instrumen Status Terakreditasi Unggul

Untuk perolehan dan perpanjangan Status Terakreditasi Unggul.

Alur Pembukaan Program Studi Baru



Bila Prodi Tidak Jadi Dibuka

Apabila program studi yang diusulkan tidak jadi dibuka, proses pengajuan izin penyelenggaraan dihentikan dan instrumen pemenuhan syarat minimum tidak dilanjutkan ke tahap akreditasi.

Alur Perolehan & Perpanjangan Status Terakreditasi



Masa Berlaku bila Memenuhi SN Dikti



Perguruan Tinggi

8 Tahun



Program Studi

5 Tahun

* Ketentuan Asesmen Lapangan

Asesmen lapangan daring dapat digantikan asesmen lapangan luring apabila LAM memandang perlu sesuai kewenangannya. Detail kondisinya dibahas pada slide berikutnya.

Kapan Asesmen Lapangan Diperlukan?



Cukup dengan Asesmen Kecukupan (Tanpa Asesmen Lapangan)



Data dan informasi dari asesmen kecukupan sudah memadai untuk menentukan keputusan akreditasi.



Data dan informasi tersebut tidak membutuhkan verifikasi lebih lanjut.



Dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan (Daring / Luring)



Data dan informasi dari asesmen kecukupan belum memadai untuk menentukan keputusan akreditasi.



Dibutuhkan verifikasi lebih lanjut (observasi, wawancara) yang tidak dapat dilakukan secara daring, atau terdapat kendala teknis/force majeure.

Alur Status Terakreditasi Unggul



Jika Hasil Asesmen Belum Melampaui SN Dikti

- a** Tidak diberikan status terakreditasi unggul.
- b** Status terakreditasi pertama / yang masih berlaku tetap berlaku hingga masa berlakunya berakhir.
- c** Dapat diberikan perpanjangan sementara minimal 3 bulan agar prodi punya waktu menyusun instrumen APS baru untuk mengajukan status terakreditasi.

Ketentuan Peralihan

Pasal 4

PerBAN-PT No. 22 Tahun 2025 — Ketentuan Peralihan

Ayat (1)

Status terakreditasi PT dan prodi dengan peringkat A, B, C, Unggul, Baik Sekali, dan Baik tetap berlaku hingga masa akreditasinya berakhir.

Ayat (2)

Perpanjangan status terakreditasi PT dan prodi dilakukan mengikuti PerBAN-PT ini, dengan luaran akreditasi berupa:

Status Terakreditasi Tanpa Peringkat

Status Tidak Terakreditasi

Masa Berlaku Akreditasi



2 Tahun

Status Terakreditasi Sementara

Program studi baru, sebelum mengajukan
Status Terakreditasi



5 Tahun

Status Terakreditasi (Prodi)

Perolehan / perpanjangan tingkat program
studi



8 Tahun

Status Terakreditasi (PT)

Perolehan / perpanjangan tingkat
perguruan tinggi



5 Tahun

Status Terakreditasi Unggul

Berlaku setelah dinyatakan melampaui SN
Dikti



Sebelum masa berlaku akreditasi berakhir, perguruan tinggi / program studi wajib mengajukan akreditasi menggunakan Instrumen Akreditasi LAMWISATA yang berlaku.

Ringkasan Sesi 1



Dasar hukum LAMWISATA berpijak pada persetujuan Kemendiknasaintek dan serangkaian PerBAN-PT (No. 17, 18, 20, 21, 22, 26 Tahun 2025).



Sistem akreditasi telah beralih ke kerangka CRAM (Culture, Relevance, Accountability, Mission) sejak IAPS 5.0 / 5.1.



Tiga jenis instrumen utama: syarat minimum pembukaan prodi, status terakreditasi, dan status terakreditasi unggul — masing-masing dengan alur berbeda.



Masa berlaku bervariasi: 2 tahun (sementara), 5 tahun (prodi/unggul), 8 tahun (perguruan tinggi) — wajib diajukan ulang sebelum berakhir.

SESI 2

Instrumen, Kriteria & Teknis Penilaian

Dokumen akreditasi, struktur kriteria, dan cara membaca hasil penilaian

 60 Menit

Narasumber 2

Dokumen Kelengkapan Akreditasi



Naskah Akademik

Dasar akademik penyusunan instrumen, tersedia untuk jalur Status Terakreditasi maupun Status Terakreditasi Unggul.



Instrumen, Prosedur & Kriteria Akreditasi

Disusun per jenis pengajuan (pertama / perolehan & perpanjangan / unggul), dan per rumpun program (vokasi & akademik).



Dokumen Evaluasi Diri (DED)

Laporan evaluasi diri UPPS/prodi yang disusun mengikuti struktur instrumen dan rumpun program yang berlaku.



Matriks Penilaian

Instrumen penilaian berjenjang: D1, D2, D3, Sarjana Terapan, Magister Terapan, Doktor Terapan (vokasi) dan Sarjana, Magister, Doktor (akademik).

Struktur Kriteria Penilaian Mutu



Budaya Mutu

Efektivitas SPMI, tindak lanjut siklus PPEPP, budaya mutu berkelanjutan.



Relevansi

Relevansi Pendidikan, Penelitian, dan PkM terhadap kebutuhan industri pariwisata.



Akuntabilitas

Sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK yang transparan.



Diferensiasi Misi

Kekhasan misi PT/Upps/prodi, penerapan Kode Etik Pariwisata Dunia atau SDGs.



Profil Program Studi

Karakteristik dasar dan identitas program studi yang diakreditasi.

Jumlah Butir Instrumen per Jenjang

Jenjang Program	Rumpun	Jumlah Butir	Jumlah Syarat Perlu Unggul
Diploma 1	Vokasi	79	7
Diploma 2	Vokasi	79	7
Diploma 3	Vokasi	81	7
Sarjana Terapan	Vokasi	83	8
Sarjana	Akademik	84	7

Fokus jenjang workshop ini: Diploma (D1–D3), Sarjana Terapan, dan Sarjana. Jenjang Magister/Doktor mengikuti struktur serupa dengan jumlah butir berbeda.

Sebaran Kriteria — Program Vokasi (D1–D3)

Kriteria	D1	D2	D3
A. Budaya Mutu	5	5	5
B. Relevansi Pendidikan	35	35	36
Relevansi Penelitian	7	7	6
Relevansi PkM	6	6	7
C. Akuntabilitas	15	15	16
D. Diferensiasi Misi	10	10	10
E. Profil Program Studi	1	1	1
Jumlah	79	79	81

Angka menunjukkan jumlah elemen/indikator penilaian pada tiap kriteria. Struktur identik untuk Sarjana Terapan/Magister/Doktor Terapan dengan jumlah berbeda.

Sebaran Kriteria — Sarjana Terapan & Sarjana

Kriteria	Sarjana Terapan	Sarjana
A. Budaya Mutu	5	5
B. Relevansi Pendidikan	36	37
Relevansi Penelitian	8	8
Relevansi PkM	7	7
C. Akuntabilitas	16	16
D. Diferensiasi Misi	10	10
E. Profil Program Studi	1	1
Jumlah	83	84

Sarjana Terapan (rumpun vokasi) memiliki 83 butir; Sarjana (rumpun akademik) memiliki 84 butir — selisih utamanya pada elemen Relevansi Pendidikan.

Contoh Butir Penilaian: Budaya Mutu

1

Penjaminan Mutu

Keterlaksanaan SPMI: dokumen legal unsur pelaksana, dokumen mutu, siklus PPEPP, bukti efektivitas, dan external benchmarking.

2

Siklus Implementasi SPMI

Pelaksanaan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) secara berkelanjutan.

3

Pengakuan Mutu Pendidikan

Sertifikasi/akreditasi PT, prodi, atau unit dalam PT di luar BAN-PT dan LAM (pengakuan eksternal tambahan).

Contoh Butir Penilaian: Relevansi Pendidikan

Elemen	Indikator	Berlaku Untuk
Latar Belakang Pendidikan DT	Kesesuaian latar belakang pendidikan dasar Dosen Tetap yang terdaftar di PD Dikti	Semua jenjang
Laboratorium di dalam Kampus	Ketersediaan dan pemanfaatan laboratorium di dalam kampus	D1–D3, Sarjana Terapan, Sarjana
Pelaksanaan Tracer Study	5 aspek pelaksanaan tracer study terhadap lulusan	Semua jenjang
Waktu Tunggu Lulusan	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan (TS-4 s.d. TS-2)	D1–D3, Sarjana Terapan, Sarjana

Skala Penilaian & Penetapan Status

	Unggul (5 Tahun)	$NA \geq 361$	Memenuhi seluruh syarat perlu peringkat Unggul
	Unggul (3 Tahun) — Kondisi A	$NA \geq 361$	Tidak memenuhi salah satu syarat perlu peringkat Unggul
	Unggul (3 Tahun) — Kondisi B	$321 \leq NA < 361$	Memenuhi syarat perlu peringkat Unggul
	Terakreditasi	$200 \leq NA \leq 300$	Tidak ada syarat khusus
	Tidak Terakreditasi	$NA < 200$	—

NA = Nilai Akreditasi. Catatan: perolehan Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul adalah dua jalur berbeda, dengan instrumen dan skala penilaian yang berbeda.

Indikator dengan Penekanan Khusus



Budaya Mutu

- Pengakuan masyarakat (sertifikasi/akreditasi eksternal)
- Keterlibatan Industry Advisory Board



Relevansi

- Kurikulum & proses pembelajaran
- Latar belakang & linearitas pendidikan DTPS
- Laboratorium; uji kompetensi & sertifikasi
- Penelitian dan PkM



Diferensiasi Misi

- Diferensiasi PT / UPPS / prodi
- Penerapan Kode Etik Pariwisata Dunia (prodi pariwisata)
- Atau Sustainable Development Goals (prodi ekonomi kreatif)



Akuntabilitas

- Sistem pengelolaan data dan informasi berbasis TIK

Definisi Acuan Terkait Dosen

DT

Dosen Tetap

Dosen Tetap yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti) pada program studi yang diakreditasi.

DTPS

Dosen Tetap Program Studi

Dosen Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai kompetensi inti program studi yang diakreditasi.

DTPT

Dosen Tetap Perguruan Tinggi

Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi.

Linearitas DTPS



Latar Belakang Pendidikan

- Bidang keilmuan
- Kepakaran
- Aktivitas Tridarma



Riwayat Akademik

- Pendidikan terakhir
- Topik tugas akhir
- Penelitian, PkM & publikasi ilmiah



Kesesuaian dengan Prodi

- Kesesuaian kompetensi dengan prodi
- Kesesuaian dengan MK yang diampu
- Keterkaitan dengan kurikulum prodi
- Konsistensi penelitian & PkM
- Kontribusi terhadap pengembangan prodi

Ringkasan Sesi 2



Empat dokumen kunci — Naskah Akademik, Instrumen/Prosedur/Kriteria, Dokumen Evaluasi Diri, dan Matriks Penilaian — disusun per jenis pengajuan dan rumpun program.



Struktur penilaian terdiri atas 5 kriteria: Budaya Mutu, Relevansi, Akuntabilitas, Diferensiasi Misi, dan Profil Program Studi.



Jumlah butir bervariasi per jenjang (79–84 butir untuk D1–D3, Sarjana Terapan, dan Sarjana), dengan 7–8 butir termasuk syarat perlu Unggul.



Status Terakreditasi dan Status Terakreditasi Unggul dinilai lewat dua jalur skala berbeda — pastikan tidak mencampur kedua instrumen.



TERIMA KASIH

Diskusi & Tanya Jawab

Workshop Aturan Akreditasi LAMWISATA • Kebijakan, Instrumen, dan Kriteria Penilaian